

**PENGARUH STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) DAN
IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTANSI BERBASIS AKRUAL
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
(Studi Kasus OPD pada Kabupaten Ogan Ilir)**

SKRIPSI



**Nama : Indah Nispi Handayani
NIM : 222016087**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2021**

**PENGARUH STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) DAN
IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTANSI BERBASIS AKRUAL
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
(Studi Kasus OPD pada Kabupaten Ogan Ilir)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Indah Nispi Handayani
NIM : 222016087**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2021**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indah Nispi Handayani
NIM : 222016087
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Judul Skripsi : Pengaruh Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Implementasi Sistem Akuntansi Berbasis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan(Studi Kasus OPD pada Kabupaten Ogan Ilir)

Dengan ini menyatakan :

1. Karya tulis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang,
2021 Yang Membuat
Pernyataan,



Indah Nispi Handayani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah

Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Standar Operasional Prosedur (Sop) dan Implementasi Sistem Akuntansi Berbasis Akruai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Opd Kabupaten Ogan Ilir)

Nama : Indah Nispi Handayani

NIM : 222016087

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

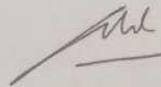
Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Diterima dan Disahkan

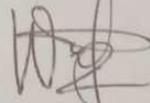
Pada Tanggal, September 2021

Pembimbing I,



Drs. Sunardi, S.E., M.Si
NIDN: 020604630

Pembimbing II,



Welly, S.E., M.Si
NIDN: 0212123102

Mengetahui,
Dekan

u.p. Ketua Program Studi Akuntansi



Betri, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM: 0216106902

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- No matter how you feel, get up, dress up, show up, and never give up
- Semakin banyak rintangan yang bisa kamu kalahkan, semakin meningkat pula level atau kemampuanmu, karena dibalik kegagalan pasti ada hikmahnya.
- Majulah tanpa menyingkirkan, naiklah tanpa menjatuhkan

(Indah Nispi Handayani)

KRIPSINI INI KU PERSEMBAHKAN KEPADA :

- ❖ Ayah dan Ibuku Yang Selalu Berjuang dan Mendoakanku
- ❖ Adikku Tersayang dan Keluargaku yang Tercinta
- ❖ Pembimbing Skripsi
- ❖ Orang-orang Terdekat dan Teman-teman Seperjuangan
- ❖ Almamaterku

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alaamiin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt., karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Pengaruh Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Implementasi Sistem Akuntansi Berbasis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan(Studi Kasus OPD pada Kabupaten Ogan Ilir)”. Skripsi ini penulis ajukan dalam rangka memenuhi syarat untuk mengikuti ujian komprehensif pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Adapun penelitian ini terbagi menjadi lima bab berturut-turut, bab pendahuluan, bab kajian pustaka, bab metode penelitian, bab hasil dan pembahasan, dan bab simpulan dan saran. Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan, dorongan dan dukungan banyak pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Allah SWT, kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda ku Gunawan dan Ibunda ku Eni Rusdiawati, yang telah sangat berjasa dalam mendidik, mendoakan, memberi dana, dorongan semangat, dan motivasi, serta telah membesarkan penulis dengan rasa cinta, kasih sayang tanpa keluh kesah. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Drs.Sunardi,S.E.,M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Welly,.SE.,M.Si selaku pembimbing II yang telah

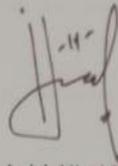
memberikan bimbingan, pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas dan penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. serta saudara-saudara ku yang telah memberi semangat, mendoakan dan memberikan dorongan baik materil maupun spirit yang tiada hentinya. Selain itu ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, SE., MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta wakil-wakil Rektor beserta Staf karyawan/karyawati Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.
3. Bapak Betri, SE., M.Si., Ak., CA dan Ibu Nina Sabrina, SE., M.Si selaku ketua prodi dan sekretaris program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Kepala serta pegawai/stafdi Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan yang telah memberikan izin penelitian atas keperluan skripsi penulis
6. Kepada seluruh keluargaku yang telah membantuku dalam berbagai hal sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati yang tulus, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas budi untuk seluruh bantuan yang telah diberikan guna menyelesaikan skripsi ini. Aamiin.

Palembang, 05 September 2021

Penulis,



Indah Nispi Handayani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	10
B. Penelitian Sebelumnya	23
C. Kerangka Pemikiran.....	26
D. Hipotesis.....	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi Penelitian	28
C. Operasionalisasi Variabel.....	28
D. Populasi dan Sampel	29
E. Data yang Diperlukan	31
F. Metode Pengumpulan Data.....	31
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	
1. Profil Organisasi Perangkat Daerah Kota Palembang dan Responden	40
2. Tingkat Pengembalian Kuesioner	42
3. Hasil Pengujian Data	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian	
1. Pengaruh Standar Operasional Prosedur (SOP) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	68

2. Implementasi Sistem Akuntansi Berbasis AkruaI Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	71
3. Pengaruh Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Implementasi Sistem Akuntansi Berbasis AkruaI Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	78

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	79
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Standar Operasional Prosedur	6
Tabel I.2 Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	6
Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya	24
Tabel III.1 Operasional Variabel	28
Tabel III.2 Populasi dan Sampel	30
Tabel IV.1 Profil Responden	41
Tabel IV.2 Tingkat Pengembalian Kuesioner	43
Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Variabel Standar Operasional Prosedur	44
Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Akuntansi Berbasis AkruaI ..	45
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	46
Tabel IV.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Standar Operasional Prosedur	47
Tabel IV.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sistem Akuntansi Berbasis AkruaI	48
Tabel IV.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	49
Tabel IV.9 Frekuensi Variabel	50
Tabel IV.10 Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Efisien	51
Tabel IV.11 Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Ekonomis	51
Tabel IV.12 Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Efektif	52

Tabel IV.13 Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Dimensi Pengakuan Pendapaatan Pada LO dan LRA	53
Tabel IV.14 Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Dimensi Pengakuan Beban dan Belanja	53
Tabel IV.15 Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Dimensi Akuntansi Persediaan	54
Tabel IV.16 Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Dimensi Akuntansi Aset Tetap	54
Tabel IV.17 Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Dimensi Akuntansi Kewajiban	55
Tabel IV.18 Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Dimensi Laporan Operasional dan	55
Tabel IV.19 Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Dimensi Laporan Perubahan Ekuitas	56
Tabel IV.20 Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Relevan	57
Tabel IV.21 Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Andal	57
Tabel IV.22 Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Keluaran	58
Tabel IV.23 Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator dapat dipahami	59
Tabel IV.24 Hasil Uji Multikolinearitas	61
Tabel IV.25 Hasil uji f	62
Tabel IV.26 Hasil Uji t	64
Tabel IV.27 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	65
Tabel IV.28 Hasil Uji Koefisien Determinasi	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Uji Normalitas P-P Plot	60
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Penelitian
Lampiran 2	Kuesioner
Lampiran 3	Surat Keterangan Selesai Riset
Lampiran 4	Sertifikat SPSS
Lampiran 5	Sertifikat Membaca dan Menghapal Al-Quran
Lampiran 6	Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
Lampiran 7	Sertifikat Komputer Akuntansi
Lampiran 8	Sertifikat MYOB akuntansi
Lampiran 9	Biodata Penulis

ABSTRAK

Indah Nispi Handayani/222016087/2021/ Pengaruh Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Implementasi Akuntansi Berbasis AkruaI Terhadap Kualitas laporan Keuangan (Studi Kasus Pada OPD Kabupaten Ogan Ilir).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Implementasi Akuntansi Berbasis AkruaI Terhadap Kualitas laporan Keuangan (Studi Kasus Pada OPD Kabupaten Ogan Ilir). Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dan deskriptif. Penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, sedangkan penelitian deskriptif yaitu penelitian terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih. Variabel dalam penelitian ini adalah Standar Operasional Prosedur (SOP), Implementasi Akuntansi Berbasis AkruaI dan Kualitas laporan Keuangan. Data yang digunakan adalah data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara, metode analisis dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 21 dan dengan menggunakan uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji F dan Uji t, Hasil analisis menunjukkan bahwa Standar Operasional Prosedur (SOP) terhadap Kualitas laporan Keuangan, Implementasi Akuntansi Berbasis AkruaI berpengaruh terhadap Kualitas laporan Keuangan, dan Standar Operasional Prosedur (SOP), Implementasi Akuntansi Berbasis AkruaI berpengaruh terhadap Terhadap Kualitas laporan Keuangan (Studi Kasus Pada OPD Kabupaten Ogan Ilir).

Kata kunci: Standar Operasional Prosedur, Implementasi Akuntansi Berbasis AkruaI dan Kualitas laporan Keuangan

ABSTRACT

Indah Nispi Handayani / 222016087/2021 / The Effect of Standard Operating Procedures (SOP) and Accrual-Based Accounting Implementation on the Quality of Financial Statements (Case Study at OPD Ogan Ilir Regency).

The purpose of this study was to determine the influence of Standard Operating Procedures (SOP) and Accrual-Based Accounting Implementation on the Quality of Financial Statements (Case Study at OPD Ogan Ilir Regency). Types of the research used were associative and descriptive research. Associative research was the research that aimed to determine the relationship between two or more variables, while descriptive research was the research on the existence of independent variables, whether only one or more variables. The variables of this research were Standard Operating Procedures (SOP), Implementation of Accrual-Based Accounting and Quality of Financial Statements. The data used was primary data by using questionnaires and interviews as the techniques for collecting the data, analysis methods, and data analysis techniques used in this research were quantitative and qualitative. Data analysis methods used SPSS version 21 program, classical assumption tests, linear regression tests, multiple, F test, and t-test. The results of the analysis showed that Standard Operating Procedures (SOP) on the Quality of Financial Statements, Implementation of Accrual-Based Accounting had a significant effect on the Quality of Financial Statements, and Standard Operating Procedures (SOP), Implementation of Accrual-Based Accounting had an effect on the Quality of Financial Statements (Case Study on OPD in Ogan Ilir Regency).

Keywords: Standard Operating Procedures, Accrual-Based Accounting Implementation and Quality of Financial Statements

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
A91	<i>Indah Nispi Handayani</i>	222016087	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Reformasi birokrasi Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah selama ini lebih diarahkan pada upaya-upaya pembentukan karakter birokrasi yang efisien, mampu, tanggap dan dinamis terhadap tuntutan - tuntutan yang ditunjukkan kepada birokrasi itu sendiri yang berdasarkan pada prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) terutama dalam mewujudkan kualitas laporan keuangan yang handal. Kualitas laporan keuangan yang handal merupakan suatu informasi yang dapat memudahkan pengguna dan pembaca untuk memahami dan dapat diasumsikan dalam pengetahuan yang memadai tentang suatu aktifitas ekonomi, bisnis, akuntansi serta dapat mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar. Laporan keuangan dapat dikatakan handal jika sudah memenuhi kriteria dalam laporan keuangan. Karakteristik Kualitas Laporan Keuangan antara lain, relevan, handal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan.

Salah satu alat yang dapat digunakan untuk memacu terciptanya kualitas laporan keuangan yang handal adalah dengan menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP). Standar Operasional Prosedur adalah pedoman atau acuan untuk melaksanakan tugas pekerjaan sesuai dengan fungsi dan alat penilaian kinerja instansi pemerintah berdasarkan indikator-indikator teknis, administratif dan prosedural sesuai dengan tata kerja, dan sistem kerja pada unit kerja yang bersangkutan. Tujuan SOP adalah menciptakan komitmen

mengenai apa yang dikerjakan oleh satuan unit kerja instansi pemerintah untuk mewujudkan *good governance*.

Adanya Standar Operasional Prosedur(SOP) pemerintah lebih bisa meningkatkan kualitas laporan keuangan sehingga tidak menyebabkan kesalahan dalam membuat laporan keuangan. Dan sebagai pedoman mengenai tugas dan wewenang yang akan diserahkan kepada petugas bagian keuangan yang akan menangani suatu proses mengenai laporan keuangan. Atau dengan kata lain, bahwa semua petugas yg terlibat dalam proses pembuatan laporan keuangan memiliki uraian tugas dan tanggung jawab yang jelas. Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah salah satu aspek penting yang perlu dibuat dalam rangka mewujudkan birokrasi yang memiliki kriteria efektif, efisien, dan ekonomis pada seluruh proses rincian biaya pemerintah. Standar operasional prosedur (SOP) pada setiap unit kerja dalam rangka meningkatkan kualitas laporan yang efektif dan sistematis. SOP merupakan sekumpulan operasional standar yang digunakan sebagai pedoman di perusahaan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan yang efektif, konsisten, dan sistematis (Tambunan, 2013). Secara umum perusahaan terdiri dari beberapa sistem kerja yang berbeda. Sistem inilah yang berfungsi sebagai pendukung jalannya operasional perusahaan sebagai upaya mencapai tujuan sesuai bidang masing-masing. Sistem yang diterapkan antara lain: sistem produksi, sistem pemasaran, sistem keuangan, sistem kendali mutu, dan sistem pengembangan sumber daya manusia (SDM). Dalam persepsi umum reformasi birokrasi bertujuan tidak lain adalah untuk melakukan perbaikan atas kualitas laporan keuangan. Secara

operasional untuk mewujudkan birokrasi yang efektif, efisien, dan ekonomis tidak lain adalah memperbaiki proses pembuatan laporan keuangan mengenai kualitasnya yang mampu menjalankan fungsi pemerintahan sesuai dengan kriteria dan uraian tugas yang dimiliki oleh masing-masing unit kerja.

Pemerintah berperan dalam meningkatkan informasi keuangan dalam pengelolaan keuangan, untuk itu perlu melakukan reformasi dalam hal penyajian laporan keuangan dalam dasar yang kuat sebagai acuan (Tumbel et al., 2019; Rombebunga et al., 2013). Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP) telah menyusun Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) sebagai panduan atas laporan keuangan berbasis akrual yang ditetapkan juga dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 menggantikan Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2005. Dimana Peraturan Pemerintah Nomor 71 menerapkan akuntansi pemerintahan berbasis akrual murni. Dimana pelaksanaan akrual murni paling tidak harus diterapkan paling lambat (4) tahun setelah peraturan ini diterbitkan. Sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, mulai tahun 2015 Pemerintah juga harus menyusun Laporan Keuangan di Pemerintah Daerah (LKPD) dengan menggunakan akuntansi berbasis akrual.

Berdasarkan PP RI No 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, pemerintah daerah adalah penyelenggaraan pemerintah daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantu dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam system dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia

sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Dasar 1945. Pemerintah daerah adalah Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggaraan pemerintah daerah.

Banyak faktor yang perlu diperhatikan dalam implementasi akuntansi berbasis akrual karena ada beberapa hal yang dapat menjadi hambatan atau kendala. Kompleksitas akuntansi berbasis akrual merupakan salah satu hal yang dapat menjadi hambatan dan menjadi salah satu alasan timbulnya penolakan terhadap perubahan basis akuntansi. Hal yang sama juga terjadi pada saat perubahan dari akuntansi berbasis kas menjadi akuntansi berbasis akrual pada tahun 2005 lalu. Diperlukan waktu bertahun-tahun bagi instansi pemerintah pusat untuk beradaptasi terhadap perubahan tersebut. Proses adaptasi ini berjalan lambat karena perubahan yang terjadi dalam proses penyusunan keuangan cukup drastis dan memerlukan pemahaman atas basis akuntansi yang baru cukup lama, karena metode pembukuan yang berbeda (*www.dpr.go.id*, 2015). Pengalaman penerapan basis akuntansi kas menuju akrual dan hasil dari beberapa survey yang telah dilakukan mengindikasikan bahwa banyak tantangan yang harus dihadapi pemerintah dalam implementasi akuntansi berbasis akrual. Tantangan tersebut antara lain adalah sistem akuntansi dan teknologi informasi, Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten, komitmen pimpinan, resistensi terhadap perubahan (Simanjuntak, 2010), dan opini Badan Pemeriksa Keuangan (Amriani, 2014).

Diterbitkannya PP No. 71 Tahun 2010 tentang SAP diharapkan dapat menjadi patokan serta standar untuk diterapkan dalam lingkup pemerintahan

yang dapat digunakan dalam penyajian laporan keuangan agar lebih terciptanya akuntabilitas dan transparansi dari pengelolaan keuangan daerah tersebut. Peraturan ini menjadi pedoman yang harus ditaati oleh setiap daerah termasuk Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir sebagai pengguna anggaran yang wajib membuat laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kewenangan yang dilaksanakannya.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tubagus (2018) dengan hasil penelitiannya berupa variabel independen yang terdiri dari variabel Standar Operasional Prosedur yang telah dilakukan diketahui bahwa variabel independen secara signifikan berpengaruh terhadap produktivitas kerja sebagai variabel dependen. Maka dengan kata lain variabel independen Standar Operasional Prosedur mampu menjelaskan besarnya variabel dependen produktivitas kerja

Tabel I.I
Standar Operasional Prosedur
Pada OPD Kab. Ogan Ilir Tahun 2017

Nama OPD	SOP yang belum berjalan atau tidak lengkap	SOP yang belum berjalan secara optimal
Dinas Pendapatan	2	-
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	-	1

Sumber : Penulis, 2021

Berdasarkan hasil pemeriksaan laporan keuangan pada perangkat daerah kabupaten ogan ilir, menunjukkan bahwa terdapat hasil dari pemeriksaan dalam penelitian ini adalah di dapat di tahun 2017 (SOP) yang belum berjalan

atau tidak lengkap berjumlah 2 terdapat di Dinas Pendapatan dan (SOP) yang belum berjalan secara optimal berjumlah 1 terdapat di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. Basis akuntansi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2017 adalah basis akrual, dimana pengakuan pendapatan, beban, aset, hutang, dan ekuitas dalam pelaporan finansial berbasis akrual, serta pengakuan pendapatan, belanja, dan pembiayaan dalam pelaporan pelaksanaan anggaran berdasarkan basis yang ditetapkan dalam APBD.

Tabel I.II ini
Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir
Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih
Tahun Anggaran 2017

Keterangan	2016	2017
Saldo anggaran awal	Rp.35.812.927.196,12	Rp. 23.529.908.937,94
SiLPA/SiKPA	Rp.23.529.908.937,94	Rp.30.894.273.481,11
Saldo anggaran akhir	RP. 23.529.908.937,94	Rp. 30.894.273.481,11

Sumber : Penulis, 2021

Hasil laporan perubahan saldo anggaran lebih diatas didapat dari tahun 2016 dan 2017 mengalami kenaikan dan penurunan karena pada tahun 2016 saldo anggaran lebih awal sebesar Rp.35.812.927.196,12 sedangkan pada tahun 2017 saldo anggaran awalnya mengalami penurunan sebesar Rp. 23.529.908.937,94 dan dapat dilihat dari saldo anggaran dan pembiayaan anggarannya mengalami kenaikan dan penurunan secara tidak beratur setiap tahunnya karena dapat dilihat dari tahun 2016 pembiayaan anggarannya didapat

sebesar Rp.23.529.908.937,94 dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp.30.894.273.481,11 Pada saldo anggaran akhir yang didapat dari tahun 2016 sebesar Rp. 23.529.908.937,94 dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan lagi sebesar Rp.30.894.273.481,11. Hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang berkaitan dengan implementasi sistem akuntansi yang berbasis akrual yang disebabkan berbagai macam faktor yaitu kurangnya pemerintah ogan ilir dalam melakukan penerapan yang dicapai untuk mengetahui suatu anggaran baik saldo awal maupun pembiayaan anggaran didapat dan saldo akhir anggaran yang telah diterapkan oleh pemerintahan kabupaten ogan ilir tersebut..

Menurut Opini BPK, laporan keuangan yang disebut diatas, menyajikan secara Wajar Tanpa Pengecualian dalam semua hal yang material, posisi keuangan Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir tanggal 31 Desember 2016 dan realisasi anggaran, perubahan saldo anggaran lebih, laporan operasional, arus kas, serta perubahan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Pemeriksaan. Begitu juga untuk tahun 2017 – 2018 pada tanggal 31 Desember 2017 -31 Desember 2018 juga mendapat wajar tanpa pengeualian dan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah. Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir sejak berdiri Tahun 2004 telah 4 kali memperoleh predikat WTP, yaitu pada tahun 2014, 2016, 2017, dan 2018.

Namun yang secara berturut turut tiap tahun ini adalah yang ketiga.Opini WTPyang diterima menunjukkan kinerja Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir yang taat pada aturan yang berlaku, terciptanya *Good Governmance*.Artinya

Penghargaan WTP merupakan hasil dari keseriusan seluruh OPD yang terlibat dalam pengelolaan keuangan. Alasan peneliti memilih melakukan penelitian di kabupaten Ogan Ilir karena adanya dampak pengaruh selama 3 tahun ini terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Implementasi Akuntansi Berbasis AkruaI Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada OPD Kabupaten Ogan Ilir)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini, adalah bagaimana Pengaruh Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Implementasi Akuntansi Berbasis AkruaI Terhadap Kualitas laporan Keuangan (Studi Kasus Pada OPD Kabupaten Ogan Ilir) ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan dari masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Implementasi Akuntansi Berbasis AkruaI Terhadap Kualitas laporan Keuangan (Studi Kasus Pada OPD Kabupaten Ogan Ilir).

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat bagi semua pihak diantaranya :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis mengenai Operasional Prosedur (SOP) dan Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua

2. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengetahuan khususnya pengetahuan yang terkait dengan Operasional Prosedur (SOP) dan Implementasi Akuntansi Berbasis

Akrua atau aparatur negara dalam menjalankan pemerintahan di suatu kabupaten

3. Bagi Almater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya bagi yang tertarik dengan permasalahan yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Sailendra, 2015 “analisis Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) terhadap kinerja karyawan PT
- Atmoko, Tjipto. 2012. *Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*. Skripsi. Universitas Negeri Jakarta.
- Najati, Ida, 2016. Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua: Pengujian Determinan Dan Implikasinya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga, *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*. 14(1)1-15.
- Ningrum, Nanik Widya. 2018. Pengaruh akuntansi berbasis akrual dan sistem pengendalian terhadap kualitas laporan keuangan (studi empiris pada pemerintah daerah Kabupaten Kendal).Skripsi FEB Universitas Islam Sultan Agung, *tidak dipublikasikan*
- Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun (2010)*tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*
- Purba, Ira, Elbertna. 2017. Pengaruh Implementasi Kebijakan Standar Operasioal Prosedur Terhadap Kinerja Pegawai Pada Sekretariat Kota Manado. *Skripsi, tidak dipublikasikan*
- Rahmah, Kurnia. 2018. Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gunung Kidul. *JURNAL KAJIAN BISNIS VOL. 26, NO. 2, 2018, 113 – 130*

Atmoko (2015:48). Strategi Pintar dalam Menyusun SOP

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) 2009 “ *Kualiitas Laporan Keuangan*”

Sugiyono, 2017. *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*

Sugiyono, 2015. *Metode analisis data*

Sailendra, (2015), tentang *Standar Operasional Prosedur (SOP)*

Triwardana, Dhedy. 2017. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar)*. Jurnal *Faculty of Economic Riau University*, Pekanbaru, Indonesia.

Ayu Siami S, 2016. Standar operasional prosedur (SOP) administrasi kependudukan dala meningkatkan efektivitas pelayanan public di kecamatan sambutan. *E-journal.ip.fisip-unmul.ac.id*